

# MODUL ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT LANSIA BERBASIS SISTEM INFORMASI MELALUI PENDAMPING LANSIA

**Penyusun:** 

Jumiati S.Tr. Kes

# PROGRAM STUDI TERAPIS GIGI DAN MULUT PROGRAM MAGISTER TERAPAN PROGRAM PASCASARJANA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG

**Kata Pengantar** 

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang telah

memampukan tersusunnya Modul Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Lansia

Melalui Pendamping sebagai upaya memelihara kesehatan gigi dan mulut dalam

mencegah masalah dan penyakit gigi dan mulut dapat berguna dalam meberikan

informasi yang relevan pada pendamping lansia.

Modul Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Lansia Melalui Pendamping ini

merupakan panduan bagi pendamping dalam memperkaya pengetahuannya tentang

kesehatan gigi dan mulut maupun keterampilannya memberdayakan lansia dalam

memelihara kesehatan gigi dan mulutnya. Melalui modul ini diharapkan dapat

menjadi sarana motivasi pendamping lansia dalam meningkatkan pembangunan

kesehatan gigi lansia.

Kekurangan dalam membuat modul ini patutlah dimaklumi dan dapat digunakan

sebagai dasar untuk memperbaiki diri dalam penyusunan selanjutnya. Segala pihak

yang telah turut memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan modul ini

patut diapresiasi dalam ucapan terimakasih yang mendalam.

Semarang, November 2022

Penulis

i

# **DAFTAR ISI**

KATA I	PENGANTAR	i
DAFTA	R ISI	ii
DAFTA	R GAMBAR	iii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Tujuan	2
	C. Sasaran	2
BAB II	MATERI KESEHATAN GIGI DAN MULUT	3
	A. Rongga Mulut	3
	B. Pengetahuan Tentang Gigi	4
	C. Kelainan dan Penyaki Gigi dan Mulut Menjaga Kebersihan	Gigi
	dan Mulut	7
	D. Mengenal Kebiasaan Baik dan Buruk Kelainan	9
	E. Pencegahan Terjadinya Penyakit Gigi	. 10
	F. Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut	12
BAB III	PANDUAN PROGRAM	13
BAB IV	PENUTUP	14
DAFTA	R PUSTAKA	

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penampang Rongga Mulut	3
Gambar 2 Macam-macam Bentuk Gigi	5
Gambar 3 Penampang Gigi	5
Gambar 3 Skema PlakTehnik Menyikat Gigi	7
Gambar 4 Gingivitis	8
Gambar 5 Tekhnik Menyikat Gigi	10
Gambar 6 Cara Memakai Benang Gigi	11

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan suatu investasi untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, salah satu diantaranya pembangunan kesehatan gigi dan mulut. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan gigi, diantaranya derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang optimal.

Masalah kesehatan gigi dan mulut terutama gigi berlubang (karies) masih banyak dikeluhkan baik oleh anak-anak maupun dewasa dan tidak bisa dibiarkan hingga parah karena akan mempengaruhi kualitas hidup mereka akan mengalami rasa sakit, ketidaknyamanan, cacat, infeksi akut dan kronis, gangguan makan dan tidur serta memiliki resiko tinggi untuk dirawat di rumah sakit. Masalah kesehatan gigi yang paling menonjol di Indonesia adalah masalah kehilangan gigi akibat karies gigi. Dimana salah satu kelompok rentan terhadap penyakit gigi adalah lansia. prevalensi karies gigi kelompok umur 55-64 tahun sebesar 96,8% dengan indeks DMF-T 12,6 dan prevalensi penyakit periodontal sebesar 79,5% serta prevalensi kehilangan gigi sebesar 70,2%

Menurut World Health Organization (WHO), lansia dapat digolongkan menjadi empat kelompok berdasarkan batasan usia yaitu middleage mencakup usia 45-59 tahun, elderly mencakup usia 60-74 tahun, old mencakup usia 75-90 tahun, dan veryold mencakup usia 90 tahun ke atas. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi kehilangan gigi pada usia 45-54 tahun adalah 23,6%, usia kelompok 55-64 adalah 29% dan semakin meningkat menjadi 30,6% pada usia di atas 65 tahun.

Lanjut usia (lansia) merupakan bagian dari proses tumbuh kembang manusia. perubahan-perubahan pada lansia meliputi perubahan fisik, perubahan mental, dan perubahan psikososial. Perubahan mental dipengaruhi oleh kesehatan fisik, aktivitas sosial, lingkungan dan dukungan sosial. Lansia

bukanlah suatu penyakit, namun merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stres lingkungan. (Riani Suksi, 2020). Beberapa perubahan pada gigi dan rongga mulut lansia yang sering dijumpai pada lansia adalah hilangnya gigi-gigi yang mengakibatkan gangguan percernaan makanan, rasa sakit/nyeri pada gigi akibat keradangan jaringan periodontal dan karies akar, berkurangnya dimensi vertikal gigi tiruan, gangguan fungsi sendi, karies akar, radang gusi, dan berbagai kelainan lain.

Upaya untuk mencegah terjadinya berbagai penyakit pada rongga mulut lansia dapat dilakukan dengan merubah perilaku lansia dalam pelaksanaan oral hygiene. Lansia sudah tidak dapat memelihara diri secara mandiri terhadap kebersihan gigi dan mulutnya dikarenakan faktor usia, oleh karena itu perlu adanya pendamping untuk membantu menjaga kebersihan gigi dan mulut pada lansia. Perilaku lansia dapat dibentuk melalui upaya promotif dan preventif yang terdapat pada pelaksanaan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang tercantum didalam Permenkes No.284 Tahun 2006 yaitu mengatur asuhan kesehatan gigi dan mulut pada individu atau kelompok.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dibuat panduan pelatihan pendamping lansia berbasis sistem informasi untuk meningkatkan perilaku oral hygiene lansia, selain itu diharapkan program ini dapat mempermudah pendamping dalam membantu lansia.

## B. Tujuan

Panduan ini diharapkan membantu dan meningkatkan keterampilan pendamping dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut lansia menggunakan asuhan berbasis sistem informasi.

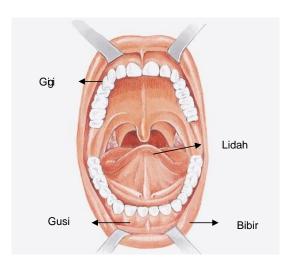
#### C. Sasaran

Pendamping/pengasuh lansia.

#### **BAB II**

## MATERI KESEHATAN GIGI DAN MULUT

## A. RONGGA MULUT



Gambar 1. Penampang rongga mulut.

Rongga mulut dibentuk oleh 2 rahang, yaitu rahang atas dan rahang bawah. Bila seseorang membuka mulut maka akan terlihat bagian-bagian rongga mulut, yaitu:

## 1. Bibir

Bibir ialah bagian dari rongga mulut yang tampak dari luar, terdiri dari bibir atas dan bibir bawah.

Fungsi dari bibir antara lain:

- a. Menjaga makanan dan minuman agar tidak sampai tercecer keluar mulut.
- b. Merasakan panas dan dinginnya makanan/minuman.
- c. Membantu kita dalam berbicara.
- d. Membentuk mimik dan kecantikan wajah.

#### 2. Gusi

Jaringan lunak disekitar mahkota gigi disebut gusi, gusi termasuk alat penyangga gigi. Pada umumnya gusi berwarna merah muda, akan tetapi ada pula gusi yang berwarna kehitam-hitaman atau kecoklat-coklatan, ini disebabkan karena adanya zat pigmen didalam gusi itu.

Fungsi gusi adalah untuk melindungi serat-serat halus yang mengikat akar gigi kepada tulang rahang.

# 3. Lidah

Lidah terdiri dari otot-otot yang dilapisi oleh selaput lendir. Otot-otot tersebut dapat digerak-gerakkan. Fungsi utama lidah adalah sebagai alat perasa serta pengecap makanan, untuk menjilat, berbicara, pengecap makanan, selain itu juga dapat membantu menelan.

# 4. Gigi geligi

Gigi geligi terdapat pada rahang atas dan rahang bawah, Gigi terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

- a. Mahkota gigi yaitu bagian gigi yang tampak dalam rongga mulut
- b. Akar gigi yaitu bagian gigi yang tertanam di tulang rahang, bagian ini tertutup oleh gusi.

#### 5. Jaringan lunak lainnya.

Yang dimaksud dengan jaringan ini adalah seluruh jaringan lunak meliputi bagian pipi, bibir, langit-langit dan jaringan lunak dibawah lidah.

Pada jaringan lunak ini banyak kelenjar yang menghasilkan air liur/ ludah. Kelenjar ludah yang utama terdapat di jaringan lunak bagian pipi pada rahang atas kiri dan kanan masing -masing satu buah dan dibawah lidah.

Fungsi ludah/saliva adalah untuk:

- a. Melindungi semua jaringan mulut, karena mengandung zat yang dapat mencegah terjadinya infeksi.
- b. Bahan pelicin sehingga makanan mudah ditelan dan melancarkan pergeseran antara bibir, pipi dan lidah.

c. Mengandung bahan untuk mencerna makanan.

#### B. PENGETAHUAN TENTANG GIGI

1. Fungsi Gigi

Gigi berfungsi untuk:

- a. Mengunyah Makanan. Makanan sebelum ditelan harus dikunyah dahulu hal ini berguna untuk :
  - 1) Menghancurkan hingga lembut sehingga mudah ditelan.
  - 2) Membantu proses pencernaan dilambung dan usus,sehingga beban lambung dan usus dalam mencerna makanan menjadi ringan.
  - 3) Mencegah timbulnya makanan yang tersedak.
- b. Mengucapkan kata-kata dengan jelas.
- c. Membentuk wajah menjadi harmonis.
- d. Untuk kecantikan dan penampilan yang lebih baik.
- 2. Macam-macam bentuk dan fungsi gigi

Gigi terdiri dari macam-macam bentuk :

a. Gigi Seri

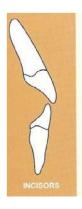
Makanan yang besar tidak langsung dikunyah tetapi dipotong dulu hingga dapat masuk ke rongga mulut. Makanan ini dipotong oleh gigi seri. Gigi seri bentuknya seperti pahat.

b. Gigi Taring

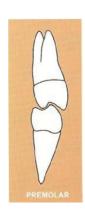
Beberapa makanan harus dicabik-cabik dulu sesudah dipotong, baru setelah itu dikunyah. Fungsi dari gigi taring untuk mencabik / merobek makanan. Gigi Taring bentuknya lancip seperti paku.

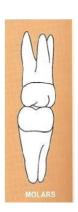
c. Gigi Geraham

Sebelum ditelan makanan harus digiling / dihaluskan. Fungsi dari gigi geraham adalah untuk menggiling / menghaluskan makanan. Gigi geraham mempunyai permukaan yang berlekuk dan berbenjol-benjol.









# 3. Anatomi Gigi

# Bagian-bagian gigi:



## a. Email

Adalah bagian terluar dari gigi. Gunanya melindungi bagianbagian dalam gigi dari rangsangan panas dan dingin. Email merupakan jaringan terkeras dari seluruh tubuh kita.

#### b. Dentin

Adalah bagian dalam sesudah email yang berwarna lebih kuning dari email. Disini terdapat ujung-ujung syaraf yang berasal dari pulpa.

# c. Pulpa

Adalah tempat syaraf-syaraf, pembuluh darah dan pembuluh getah bening dari gigi yang memberi kehidupan pada gigi.

# d. Tulang Rahang

Adalah tempat tertanamnya akar gigi, disebut tulang alveolar.

#### e. Cementum

Adalah bagian yang melapisi seluruh permukaan akar gigi

# f. Jaringan Periodontal

Adalah serabut-serabut yang menyelubungi akar gigi yang melekat pada cementum dan alveolar. Gunanya untuk menahan tekanan agar tidak langsung mengenai tulang.

## 4. Pertumbuhan Gigi

Pertumbuhan gigi yang paling awal dimulai dengan terbentuknya benih gigi pada masa kehamilan minggu ke 6. Benih ini tumbuh terus dan akan muncul secara berangsur-angsur beberapa bulan setelah bayi lahir.

Secara berurutan pertumbuhan gigi terdiri dari 3 periode :

# a. Periode gigi sulung

Gigi biasanya mulai tumbuh pada bayi usia 7 bulan, dimulai dengan gigi seri pertama. Pada usia ini biasanya anak sering menggigit-gigit. Hal ini disebabkan ada rasa gatal pada gusi yang mau tumbuh gigi, oleh karena itu berilah anak gigitan dari karet atau dapat pula dari wortel yang dikupas kulitnya dan dicuci bersih. Makin bertambah umur bayi, makin banyak gigi dan akan lengkap pada anak usia 29 bulan ( 2 thn ).

Jumlah gigi sulung yang lengkap seluruhnya sebanyak 20 buah, tiap rahang masing-masing 10 gigi, tiap sisi terdiri dari 5 buah gigi yaitu :

- 2 gigi geraham
- 1 gigi taring
- 2 gigi seri

# b. Periode gigi campuran

Gigi tetap pertama yang tumbuh adalah gigi Geraham besar pertama, dan gigi Seri pertama di rahang bawah dimulai pada usia 6 tahun. Gigi sulung ini akan goyang karena terdorong oleh gigi tetap yang akan tumbuh, untuk selanjutnya gigi sulung akan terlepas dan diganti oleh gigi tetap.

# c. Periode gigi tetap

Gigi tetap sudah lengkap semua kira-kira usia 14 tahun, kecuali geraham bungsu yaitu geraham ke 3 (yang paling akhir). Bila ada tempat yang cukup untuk tumbuh, maka geraham ini akan tumbuh normal. Bila tidak ada tempat ia akan tumbuh miring atau bahkan ada yang tidak tumbuh. Gigi tetap yang lengkap jumlahnya 32 buah, yakni 8 buah gigi pada setiap sisi rahangnya yang terdiri dari:

- 2 gigi seri
- 1 gigi taring
- 2 gigi geraham kecil
- 3 gigi geraham besar

## C. KELAINAN DAN PENYAKIT GIGI DAN MULUT

# 1. Karies Gigi

## a. Pengertia karies

Karies adalah kerusakan jaringan gigi hingga membentuk lubang. Kerusakan ini ditandai/diawali dengan tumbuhnya bercak putih pada permukaan gigi, yang lama kelamaan membentuk lubang.

## b. Proses terjadinya karies gigi

Bakteri/kuman-kuman yang ada didalam plak bersama sisa makanan akan bereaksi menghasilkan asam dan racun, asam yang dihasilkan kuman akan menyebabkan kerusakan jaringan gigi sedangkan racunnya akan menyebabkan radang gusi.

Skemanya adalah sebagai berikut :

Bakteri/kuman + sisa makanan => asam + racun (terdapat pada plak), asam + permukaan gigi => karies gigi

# c. Penyebab Karies Gigi

- 1) Waktu dan cara menggosok gigi yang belum benar
- 2) Sering mengkonsumsi makanan yang manis dan lengket

3) Jarang menggosok gigi dan membersihkan gigi.

# d. Pengertian plak

Plak adalah lapisan tipis pada permukaan gigi yang tidak berwarna dan melekat pada permukaan gigi. Plak ini terdiri dari sisa-sisa makanan yang halus, zat perekat dan kuman-kuman.



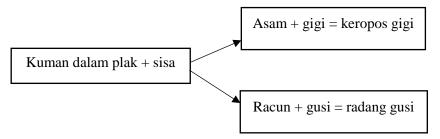
# 2. Radang Gusi (Gingivtis)



# a. Pengertian radang gusi

Radang gusi atau gingivitis adalah penyakit pada gusi yang menyebabkan gusi sekitar leher gigi membengkak, berwarna lebih merah dari biasanya serta mudah berdarah.

# b. Terjadinya radang gusi



# c. Gejala Gingivitis

- 1) Gusi Mudah berdarah jika menggosok gigi
- 2) Gigi bengkak dan sakit
- 3) Warna gusi merah kehitaman
- 4) Bau napas tidak sedap
- 5) Terdapat nanah antara gigi da gusi
- 6) Nyeri saat mengunyah makanan
- 7) Gusi turun sehingga akar gigi terlihat

# 3. Kehilangan Gigi

a. Pengertian Kehilangan Gigi

Kehilangan gigi (edentulos) merupakan suatu keadaan gigi tidak ada atau lepas dari soket atau tempatnya atau keadaan gigi yang mengakibatkan gigi antagonisnya kehilangan kontak.

b. Penyebab kehilangan gigi

Kehilangan gigi dapat diklasifikasikan sebagai masalah rongga mulut. Bisa disebabkan oleh penyakit karies gigi dan priodontal. Faktor lainnya juga seperti trauma serta gaya hidup yang kurang baik.

#### D. MENGENAL KEBIASAAN BAIK DAN BURUK

- 1. Kebiasaan Baik
  - a. Menggosok gigi 2x sehari pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur
  - b. Membersihkan gigi dengan benang gigi (flossing)
  - c. Menggosok gigi dengan pasta gigi yang mengandung fluor/ fluoride
  - d. Makan-makanan yang berserat dan bergizi
- 2. Kebiasaan kebiasaan buruk
  - a. Menggigit kuku
  - b. Menggigit benang, membuka botol dengan gigiDapat menyebabkan gigi patah
  - c. Merokok, minum minuman keras, narkoba Merokok dapat menyebabkan pewarnaan / stain pada gigi, nafas bau, gigi berlubang, penyakit gusi, kehilangan indera perasa, tanggalnya gigi dan kanker mulut.

# E. PENCEGAHAN TERJADINYA PENYAKIT GIGI DAN MULUT

- 1. Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar.
- 2. Menggunakan Alat-Alat Bantu Pembersih Gigi
- Menghindari Makanan yang merusak gigi Hindari atau kurangilah makanan-makanan yang dapat merusak gigi antara lain:

- a. Makanan yang manis-manis, seperti permen, cokelat, gulali, cake atau taart.
- b. Makanan yang terlalu asam, misalnya yang mengandung cuka.
- c. Makanan yang terlalu dingin atau panas.

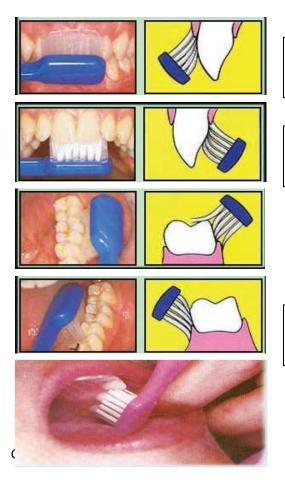
Selain itu, janganlah membiasakan diri makan camilan atau jajan di antara waktu makan.

- 4. Makan makanan yang baik untuk kesehatan gigi.
  - a. Karbohidrat (Zat tenaga); misalnya nasi, jagung, umbiumbian dan lain lain.
  - b. Protein (Zat Pembangun); misalnya daging, telur, tahu, tempe dan lain lain.
  - c. Mineral
  - d. Vitamin yang keduanya (no. 3,4) ada pada sayur-sayuran dan buah-buah.
  - e. Segelas susu (bila ada).
- 5. Periksa gigi secara teratur

Bila menemui kelainan-kelainan pada gigi dan mulut segeralah berobat ke Balai Pengobatan Gigi atau dokter gigi. Bila gigi yang rusak atau sakit sudah dirawat semua. Periksakanlah gigi secara teratur untuk dewasa 6 bulan sekali.

# F. MENJAGA KESEHATAN GIGI

1. Cara menyikat gigi yang benar



- Bagian luar gigi depan atas
- 2. Bagian dalam gigi depan atas
- 3. Bagian luar gigi belakang
- 4. Bagian dalam gigi belakang
- 5. Permukaan kunyah gigi

# Cara menyikat gigi yang benar :

- a. Menyiapkan sikat gigi dan pasta yang mengandung Fluor ( salah satu zat yang dapat menambah kekuatan pada gigi ). Banyaknya pasta kurang lebih sebesar sebutir kacang tanah (1/2 cm )
- b. Berkumur-kumur dengan air bersih sebelum menyikat gigi
- c. Seluruh permukaan gigi disikat dengan gerakan maju mundur pendekpendek atau memutar selama ± 2 menit ( sedikitnya 8 kali gerakan setiap 3 permukaan gigi )
- d. Berikan perhatian khusus pada daerah pertemuan antara gigi dan gusi.
- e. Lakukan hal yang sama pada semua gigi atas bagian dalam. Ulangi gerakan yang sama untuk permukaan bagian luar dan dalam semua gigi atas dan bawah.
- f. Untuk permukaan bagian dalam gigi rahang bawah depan, miringkan sikat gigi seperti dalam gambar no.5 Kemudian bersihkan gigi dengan gerakan sikat yang benar.
- g. Bersihkan permukaan kunyah dari gigi atas dan bawah dengan gerakangerakan pendek dan lembut maju mundur berulang-ulang.
- h. Sikatlah lidah dan langit-langit dengan gerakan maju mundur dan berulang-ulang.
- i. Janganlah menyikat terlalu keras terutama pada pertemuan gigi dengan gusi, karena akan menyebabkan email gigi rusak dan gigi terasa ngilu.
- Setelah menyikat gigi, berkumurlah 1 kali saja agar sisa fluor masih ada di gigi.
- k. Sikat gigi dibersihkan dengan air dan disimpan tegak dengan kepala sikat di atas.
- Waktu menyikat gigi sebaiknya setiap habis makan kita menyikat gigi, tapi hal ini tentu saja agak merepotkan. Hal yang terpenting dalam memilih waktu menyikat gigi adalah pagi hari sesudah makan dan malam hari sebelum tidur.

- 2. Pemilihan sikat gigi dan alat bantu sikat gigi
  - a. Kekerasan bulu sikat harus sedang
  - b. Menggunakan salat-alat bantu pembersih gigi

Selain sikat gigi kita dapat menggunakan alat-alat bantu untuk membersihkan gigi seperti :

# Benang Gigi

Benang gigi kegunaannya dapat menghilangkan sisa-sisa makanan di sela-sela gigi. Benang gigi dapat dibeli di apotik atau toko-toko swalayan.



#### F. PENCEGAHAN TERJADINYA PENYAKIT GIGI DAN MULUT

- 1. Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar.
- 2. Menggunakan Alat-Alat Bantu Pembersih Gigi
- 3. Menghindari Makanan yang merusak gigi

Hindari atau kurangilah makanan-makanan yang dapat merusak gigi antara lain:

- a. Makanan yang manis-manis, seperti permen, cokelat, gulali, cake atau taart.
- b. Makanan yang terlalu asam, misalnya yang mengandung cuka.
- c. Makanan yang terlalu dingin atau panas.

Selain itu, janganlah membiasakan diri makan camilan atau jajan di antara waktu makan.

- d. Makan makanan yang baik untuk kesehatan gigi.
- f. Karbohidrat (Zat tenaga); misalnya nasi, jagung, umbiumbian dan lain lain.
- g. Protein ( Zat Pembangun ); misalnya daging, telur, tahu, tempe dan lain lain.
- h. Mineral
- i. Vitamin yang keduanya (no. 3,4) ada pada sayur-sayuran dan buah-buah.
- j. Segelas susu (bila ada).
- e. Periksa gigi secara teratur

Bila menemui kelainan-kelainan pada gigi dan mulut segeralah berobat ke Balai Pengobatan Gigi atau dokter gigi. Bila gigi yang rusak atau sakit sudah dirawat semua. Periksakanlah gigi secara teratur untuk dewasa 6 bulan sekali.

# BAB III PANDUAN PROGRAM

# Pedoman Aplikasi ASGISIA

# Download Aplikasi

Aplikasi ASGISIA dapat didownload melalui link:

- https://drive.google.com/file/d/18AkdZQchhTG2Z6frseq9yygH3ah9rYI7/ view?usp=sharing

# Install Aplikasi

Karena aplikasi belum melalui verifikasi keamanan dari google, Sebagian besar ponsel harus melakukan beberapa langkah untuk memasang aplikasi ASGISIA. Langkah-langkah tersebut diantaranya:

# SAMSUNG:

- Masuk ke **pengaturan/setting**
- Pada kolom pencarial ketik "**special access**" dan pilih Ketika sudah ketemu
- Pilih "install unknown apps"
- Ubah ke "**allowed**" pada sumber untuk menginstall aplikasi ASGISIA (dalam hal ini google drive, google chrome, file manager, whatsapp, dll.)
- Lalu download & install aplikasi melalui aplikasi yang sudah diizinkan melalui "special access > install unknown apps"

#### NON-SAMSUNG:

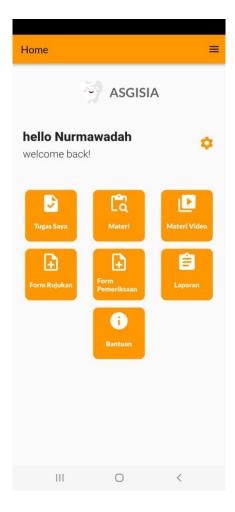
- Masuk ke pengaturan/setting
- Pilih "Apps & notifications > Advanced"
- Pilih "Special app access > Install unknown apps"
- Ubah ke "**allowed**" pada sumber untuk menginstall aplikasi ASGISIA (dalam hal ini google drive, google chrome, file manager, whatsapp, dll.)

 Lalu download & install aplikasi melalui aplikasi yang sudah diizinkan melalui "special access > install unknown apps"

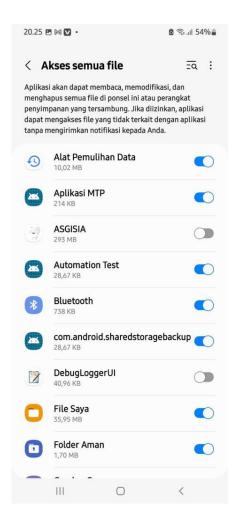
\*Jika langkah-langkah diatas sudah dilakukan dan masih belum bisa bisa bisa hubungi **08993011870** 

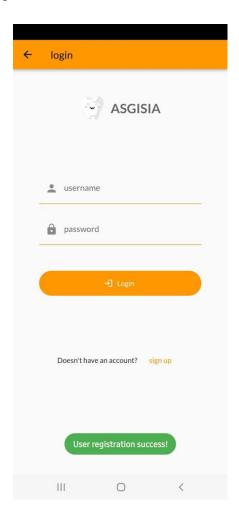
# Pengoperasian Aplikasi

- buka aplikasi ASGISIA
- Pada fase pertama kali terinstall akan muncul jendela permintaan akses file manager untuk menyimpan data seperti
- gambar di bawah ini :



- Pilih "Allow access to all files" untuk mengizinkan, lalu kita akan diarahkan ke pengaturan permission seperti di bawah ini:





- Kembali ke aplikasi dan lakukan "sign up" atau pendaftaran
- Isi form pendaftaran sesuai dengan data diri pendamping
- Setelah pendaftaran sukses lakukan login ke aplikasi menggunakan username dan password yang telah didaftarkan
- Ada 8 menu dalam aplikasi tersebut:
  - o Tugas saya:
    - Tap dan hold pada tugas yang sudah selesai untuk memunculkan dialog
    - Tap "sudah" untuk konfirmasi
  - o Materi:
    - Tap judul untuk menampilkan poster
  - Materi Video:
    - Tap judul video untuk menampilkan video
  - o Laporan:
    - Tekan salah satu periode untuk menampilkan laporan kegiatan kader
    - Tekan tombol di bawah kanan untuk download laporan
  - o Bantuan:
    - Klik salah satu admin untuk menanyakan jika ada kendala dalam pengoperasian program
  - Form Rujukan:
    - Isi data rujukan dan tekan "**submit**" jika form sudah lengkap
  - o Form Pemeriksaan:
    - Isi data diri pasien yang akan diperiksa dan tekan "submit" jika form sudah lengkap

#### **BAB IV**

## **PENUTUP**

Panduan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Lansia Berbasis Sitem Informasi Melalui Pendamping Lansia disusun sebagai acuan bagi pendamping/pengasuh lansia dalam melakukan upaya promotive dan preventif dalam meningkatkan perilaku kesehatan gigi dan mulut lansia.

Keberhasilan Program dapat terwujud apabila dilaksanakan secara terintegrasi baik lintas program maupun lintas sektoral, terarah dan berkesinambungan. Harapan saya panduan ini dapat dijadikan pedoman penyelengaraan program pelatihan pendamping kesehatan gigi lansia sehingga diharapkan para pendamping dapat berperan aktif membantu pelaksanaan kegiatan program kesehatan gigi dan mulut di PSLU Potroyudan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Undang- Undang RI Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.
- Kemenkes RI. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas*, *JakartaBadan Penelit Dan Pengemb*, Published Online 2018.
- TaftyantiZullia. (2017).SURVEY EPIDEMIOLOGI: HUBUNGAN ANTARA PERILAKU KESEHATAN GIGI MULUT DENGAN INDEKS DMF-T LANSIA USIA 45-65 TAHUN DI KECAMATAN KRONJO, KABUPATEN TANGGERANG. ODONTO Dental Journal. Volume 4. Nomer 2. Desember 2017.
- Nikita, N. (2021). Perbedaan Perilaku Lansia Sebelum Dan Sesudah Diberikan Instruksi Pembersihan Gigi Tiruan Lengkap Secara Lisan Dan Tulisan. Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran., 33(2):78-84.
- Ermawati tiatin. (2015). HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI MULUT DENGAN STATUS KEBERSIHAN RONGGA MULUT PADA LANSIA. Jurnal IKESMA Volume 11 Nomor 1 Maret 2015.

